



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Maret 2015

Halaman: 8



Yuk Reresik Kali

Kegiatan Merti Kali secara resmi telah diluncurkan Badan Lingkungan Hidup (BLH) DIJ di Pusat Kuliner Niten, Tirtonirmolo, Bantul pada Minggu (29/3). Lokasi pertama yang disasar, adalah Sungai Winongo. Selanjutnya dari Winongo berlanjut ke Sungai Code dan Sungai Gadjahwong. Ketiga sungai ini sama-sama berhulu di kaki Merapi, di Sleman, melintasi Kota Jogja dan bermuara di wilayah Bantul.



KOMPAK: Kepala BLH bersama Wawali Jogja menyaksikan pelaksanaan Merti Kali di Kali Winongo.

"SASARAN Merti Kali ini adalah sungai-sungai yang melintasi perkotaan," kata Kepala BLH DIJ Joko Wuryantoro.

Joko mengungkapkan, Merti Kali merupakan bentuk kearifan lokal masyarakat dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan sungai. Di masa lalu, masyarakat Jogja dikenal guyup. Mereka kerap mengungkapkan rasa syukur terhadap limpahan rezeki atas panen raya hasil pertanian dengan mengadakan merti desa.

"Merti itu dari kata memetri atau memelihara. Karena itu, sungai sebagai bagian dari sumber kehidupan masyarakat, juga harus kita jaga," ujarnya.

Birokrat yang pernah menjabat Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setprovd DIJ ini mengaku prihatin melihat kondisi sungai di DIJ. Sebagian kualitas air sungai yang dirusak oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab. Sungai menjadi sarana yang mudah dan murah untuk membuang sampah, maupun limbah.

Perilaku tersebut harus diubah. Sungai harus direstorasi. Salah satunya melalui merti kali. "Kaline resik, pertanda kelakuane wonge becik (sungainya bersih, pertanda perilaku manusianya baik)," ucap Joko saat menutup sambutan dalam peluncuran merti kali.

Selain aksi bersih-bersih sungai dengan melibatkan berbagai forum pegiat sungai, Merti Kali

juga diisi dengan sosialisasi, workshop, festival kesenian, dan pagelaran kesenian.

Kegiatan bersih-bersih sungai dilakukan selama satu minggu setiap bulan selama sepuluh bulan. Merti Kali dimulai Maret dan baru akan berakhir Desember 2015. Anggaran yang digunakan berasal dari dana keistimewaan (danais) sebesar Rp 2 miliar.

Peluncuran kegiatan Merti Kali dihadiri banyak elemen. Di luar pegiat sungai, hadir pula di lokasi Wakil Wali (Wawali) Kota Jogja Imam Priyono, anggota DPRD Bantul Bibit Rustanto, anggota DPRD Kota Jogja

Danang Rudyatmoko, dan masih banyak lagi. Dalam acara itu, Forum Komunikasi Winongo Aeri (FKWA) DIJ dideklarasikan di hadapan Wawali. FKWA menjadi wadah pegiat sungai lintas kabupaten dan kota se-DIJ.

IP, sapaan akrab Imam Priyono mengajak masyarakat bersama-sama menyelamatkan sungai. Sebagai warisan untuk anak cucu, hak-hak sungai tidak semestinya dirusak.

"Sama seperti dengan manusia, hak sungai jangan kita langgar. Sungai dengan airnya adalah sumber kehidupan," pesannya.

Sebagai aksi perdana, anggota FKWA lantas turun ke lapangan membersihkan Sungai Winongo. Lokasi yang dipilih, persis di bawah jembatan Niten, tak jauh dari Pasar Niten di Jalan Bantul. (amd/jko/ty)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005